

**PELAKSANAAN DEPOSITO BERJANGKA RUPIAH
DI BANK JAWA BARAT & BANTEN CABANG
SURABAYA**

RANGKUMAN TUGAS AKHIR



Oleh :

SANDRA RAHMANIA CAHYANI

NIM : 2012110120

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA**

2015

PENGESAHAN RANGKUMAN TUGAS AKHIR

Nama : SANDRA RAHMANIA CAHYANI
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 11 Juli 1993
NIM : 2012110120
Program Pendidikan : Diploma III
Jurusan : Manajemen
Program Studi : Manajemen Keuangan dan Perbankan
Judul : PELAKSANAAN DEPOSITO BERJANGKA
RUPIAH DI BANK JAWA BARAT & BANTEN
CABANG SURABAYA

Disetujui dan Diterima baik oleh :

Ketua Program Diploma

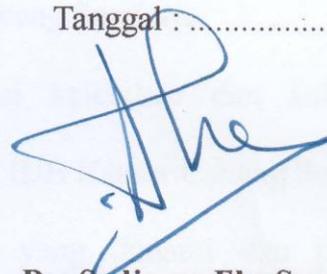
Dosen Pembimbing

Tanggal :

Tanggal :



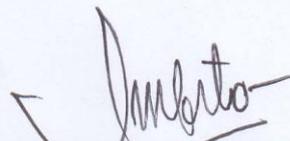
Drs. Ec. Mochammad Farid, MM



Drs Sudjarno Eko Supriyono, M.M

Co. Dosen Pembimbing

Tanggal :



Ali Soebijanto, S.H. M.H

1. Latar Belakang Masalah

Sumber dana dari bank dapat diperoleh dari berbagai sumber antara lain dari pemegang saham, dana pinjaman likuiditas dari bank sentral dan dari masyarakat penyimpan baik itu berbentuk tabungan, giro, dan deposito. Bentuk sumber dana yang menjadi salah satu andalan bagi bank adalah deposito, walaupun deposito merupakan sumber dana yang cukup mahal dibandingkan giro dan tabungan.

2. Tujuan Penelitian

- a. Memberikan informasi mengenai persyaratan dan ketentuan dalam pembukaan dan pencairan deposito berjangka rupiah di Bank BJB Cabang Surabaya.
- b. Memberikan informasi mengenai prosedur pelaksanaan Deposito Berjangka, besarnya pajak dan bunga serta cara pemberiannya deposito berjangka rupiah di Bank BJB Cabang Surabaya.
- c. Memberikan informasi mengenai kelebihan dan kekurangan pada deposito berjangka rupiah di Bank BJB Kantor Cabang Surabaya.
- d. Mengetahui hambatan-hambatan yang dialami dan penyelesaiannya dalam pelaksanaan deposito berjangka rupiah di Bank BJB Cabang Surabaya.

3. Manfaat Penelitian

- a. Bagi pembaca :

Sebagai referensi untuk mengetahui prosedur, persyaratan, ketentuan, kendala serta pemecahannya dalam pelaksanaan deposito berjangka rupiah di Bank BJB Cabang Surabaya.

b. Bagi Bank BJB Kantor Cabang Surabaya :

Sebagai sarana informasi dan edukasi tentang produk bank, khususnya Deposito Berjangka Rupiah, dan sebagai masukan dalam meningkatkan pelayanan dan kualitas dalam pelaksanaan deposito berjangka rupiah.

c. Bagi STIE Perbanas Surabaya :

Sebagai sarana informasi dan media penambah wawasan mengenai hal yang berkaitan dengan deposito berjangka rupiah.

d. Bagi penyusun :

Sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan di dunia perbankan khususnya tentang pelaksanaan deposito berjangka rupiah pada Bank BJB Kantor Cabang Surabaya.

4. Sejarah Singkat Bank BJB

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank Jabar Banten / Bank BJB) (BJBR) didirikan pada tanggal 08 April 1999. Bank BJB sebelumnya merupakan sebuah perusahaan milik Belanda di Indonesia yang dinasionalisasi pada tahun 1960 yaitu N.V. Denis (De Eerste Nederlandsche Indische Shareholding) dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tanggal 20 Mei 1961.

5. Persyaratan Pembukaan Deposito Berjangka

1. Perorangan

- a. Mengisi formulir yang telah disediakan
- b. Identitas diri (KTP/SIM/Paspor/lainnya)

2. Perusahaan

- a. Mengisi formulir yang telah disediakan.
- b. KTP/SIM/Paspor pejabat yang berwenang.
- c. SIUP, NPWP, Akte Pendirian Perusahaan dan perubahannya yang terakhir.

6. Ketentuan deposito berjangka Bank BJB

1. Pembukaan deposito berjangka di Bank BJB

- a. Minimal penempatan Rp. 2.500.000,-
- b. Untuk nominal di atas Rp. 7.500.000,- dikenakan pajak 20% dari nilai bunga yang diterima nasabah setiap bulannya.
- c. Biaya materai Rp. 6.000,- (jika nasabah tidak membawa materai)
- d. Identitas domisili nasabah harus sesuai dengan wilayah unit Bank BJB setempat.

2. Pencairan deposito berjangka Bank BJB

- a. Membawa bilyet deposito yang asli.
- b. KTP asli dan fotocopy yang asli.

- c. Apabila nasabah melakukan pencairan sebelum jatuh tempo, nasabah tidak dikenakan denda, tetapi nasabah tidak menerima bunga pada bulan saat nasabah melakukan pencairan.
- d. Pada saat jatuh tempo, ada beberapa pilihan untuk calon nasabah deposito (deposit) : Deposito diperpanjang secara otomatis (ARO) dan secara non otomatis.

7. Kelebihan Dan Kekurangan Deposito Berjangka Rupiah Di Bank BJB

Cabang Surabaya

- a. Kelebihan Deposito Berjangka Rupiah di Bank BJB
 - 1. Tidak ada penalty.
 - 2. Jangka waktu yang lebih variatif.
 - 3. Adanya fasilitas ARO.
 - 4. Dapat dijadikan jaminan kredit.
 - 5. Terdapat special rate
 - 6. Memiliki bunga yang lebih tinggi dibandingkan tabungan.

- b. Kekurangan Deposito Berjangka Rupiah di Bank BJB
 - 1. Deposito tidak bisa dicairkan sewaktu-waktu seperti produk tabungan karena terikat perjanjian jangka waktu.
 - 2. Deposito hanya bisa dicairkan dicabang pembuka.
 - 3. Dikarenakan tidak adanya pinalty apabila deposito dicairkan sebelum jatuh tempo, maka hal ini dapat merugikan pihak bank.

8. Saran

1. Dalam menghadapi persaingan perbankan yang ketat, sebaiknya sekali waktu diadakan pelatihan services excellent dan manajemen resiko bagi karyawan bagian front liner.
2. Untuk meningkatkan jumlah nasabah deposito alangkah baiknya apabila memberikan hadiah/ bonus bagi nasabah yang menempatkan dananya dalam jumlah nominal tertentu agar nasabah selalu tertarik menempatkan dananya dibank BJB Cabang Surabaya.
4. Alangkah baiknya apabila Bank BJB menerbitkan sertifikat deposito guna meningkatkan jumlah nasabah.
5. Seharusnya Bank BJB memberikan pinalty terhadap deponan yang mencairkan depositonya sebelum jatuh tempo untuk menghindari hal yang dapat merugikan pihak bank.

DAFTAR PUSTAKA

Amrullah, Amin. 2013. *Panduan Menyusun Proposal Skripsi, Tesis &*

Disertasi. Cetakan Pertama. Jakarta : Smart Pustaka

Kasmir. 2012. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi. Jakarta

: PT.Raja Grafindo Persada

Kasmir. 2012. *Dasar-Dasar Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta : PT.Raja

Grafindo Persada

Sembiring, Sentosa. 2012. *Hukum Perbankan*. Edisi Revisi. Bandung :

CV.Mandar Maju

Bank Bjb, (www.bankbjb.co.id , diakses 20 Juni 2015)

Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-

Undang Nomor 7 Tahun 1998 tentang Perbankan

Peraturan Pemerintah Nomor 131 Tahun 2000 tentang Pajak

Penghasilan atas Bunga deposito dan Tabungan serta Diskonto

Sertifikat bank Indonesia